

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Keterbatasannya fasilitas untuk membantu orang tua dalam melakukan monitoring anak penyandang ADHD dapat membuat miskomunikasi antara orang tua dan psikolog. Hasil kuesioner menyatakan bahwa dari banyaknya 101 responden, 44,6% sering mengalami miskomunikasi dengan psikolog, selain itu 60,4% setuju bahwa responden merasa kesulitan dalam melacak progress perilaku anak. Miskomunikasi antara orang tua dan psikolog dapat berdampak serius pada efektivitas terapi dan hubungan antara orang tua dan psikolog secara keseluruhan. Hal ini dapat menyebabkan ketidakpahaman tentang tujuan terapi, harapan, atau peran masing-masing pihak, yang pada gilirannya dapat menghambat kemajuan dalam proses penyembuhan.

Selama pencarian data, penulis telah melakukan penyebaran kuesioner, wawancara dengan beberapa ahli, internet, buku, dan jurnal terdahulu untuk menggali kesulitan serta media yang cocok sebagai alat bantu. Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner, penulis memutuskan untuk merancang media interaktif berupa *application* sebagai alat pendukung monitoring anak ADHD.

Penulis menggunakan metode *Human-Centered Design* (HCD) yang diambil dari buku “The Field to Human Centered Design” oleh IDEO (2015) dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang mengarah ke motivasi, keseharian, kebiasaan dan hambatan kelompok sasaran, sehingga dapat dibuatnya solusi yang tepat. Pada tahap ideation, penulis mencoba untuk memahami masalah umum sebelum perancangan dan memahami sudut pandang target perancangan. Selanjutnya, di tahap inspiration penulis menemukan tiga kata utama yang mewakili big idea dalam perancangan media, yaitu “*diary*”, “*invisible*” dan “*secret*”. *Big idea* ini lalu dipadukan dengan *tone of voice* “*trustworthy*”, “*mindfulness*”, dan “*concealed*”.

Perancangan lalu dilanjutkan dengan membuat *user persona*, *empathy map*, *information architecture*, *journey map*, sketsa, *low fidelity* sampai ke perancangan *high fidelity*. Semua aset-aset yang sudah dirancang digabung dalam proses *prototyping* dan menghasilkan media interaktif berupa aplikasi dengan nama ADKids.

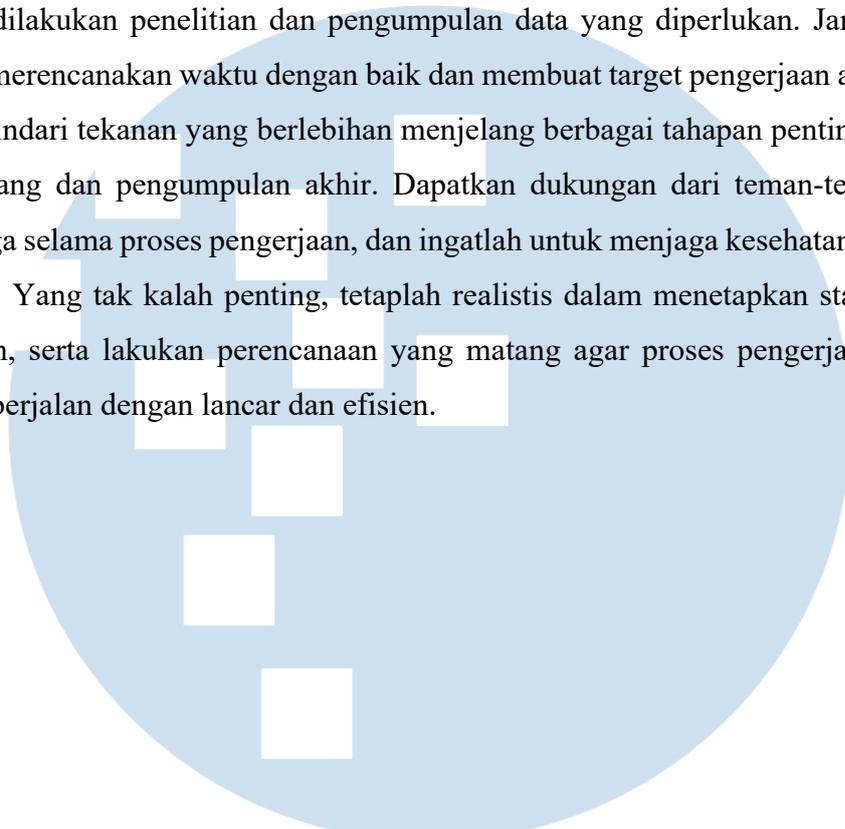
Sebagai tahap percobaan awal aplikasi, penulis melakukan uji alpha pada *Prototype Day* dan menerima tanggapan positif yang sangat baik dari pengguna. Masukan dan saran yang diterima kemudian dievaluasi oleh penulis untuk diterapkan dalam pengembangan produk. Setelah melakukan perbaikan, penulis melanjutkan dengan uji beta yang melibatkan 1 psikolog dan 4 orang tua dengan anak penyandang ADHD melalui FGD. Proses uji beta berlangsung dengan lancar tanpa kendala dan menghasilkan kesimpulan bahwa aplikasi ADKids membantu orang tua dalam melakukan monitoring progress perilaku anak ADHD. Pada tahap akhir, penulis merancang media pendukung sebagai pelengkap media utama dan menyusun estimasi biaya dalam bentuk tabel anggaran.

## 5.2 Saran

Melalui proses penyelesaian Tugas Akhir, penulis telah mendapatkan berbagai pengalaman yang berharga dalam meningkatkan kemampuan visual dan keterampilan menulis laporan. Penulis menyadari bahwa perencanaan dan pelaksanaan proyek besar tidak selalu berjalan lancar, tetapi hal ini merupakan ujian bagi keberanian seseorang untuk melangkah maju. Selama proses tersebut, penulis juga belajar untuk memiliki pemikiran yang realistis, dengan memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan Tugas Akhir secara mandiri.

Penulis ingin berbagi beberapa saran yang mungkin berguna bagi pembaca yang hendak memulai atau merencanakan penyelesaian Tugas Akhir, berdasarkan pengalaman pribadi Pilihlah topik yang menarik dan relevan agar tetap termotivasi selama pengerjaan Tugas Akhir. Selain itu, pertimbangkan dengan seksama topik yang akan diangkat karena Tugas Akhir membutuhkan komitmen yang besar dalam

hal waktu, tenaga, dan pikiran. Pastikan topik yang dipilih juga memungkinkan untuk dilakukan penelitian dan pengumpulan data yang diperlukan. Jangan lupa untuk merencanakan waktu dengan baik dan membuat target pengerjaan agar dapat menghindari tekanan yang berlebihan menjelang berbagai tahapan penting, seperti pra-sidang dan pengumpulan akhir. Dapatkan dukungan dari teman-teman atau keluarga selama proses pengerjaan, dan ingatlah untuk menjaga kesehatan fisik dan mental. Yang tak kalah penting, tetaplah realistis dalam menetapkan standar dan harapan, serta lakukan perencanaan yang matang agar proses pengerjaan Tugas Akhir berjalan dengan lancar dan efisien.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA